



# MEDIASI

MANAJEMEN, EKONOMI, PENDIDIKAN DAN AKUNTANSI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED

Bangun Napitupulu, Novita Indah Hasibuan, Ivo Silvia Agusti

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE-KOTA MEDAN

Sri Mutmainnah

PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SE-KOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL

Ilham Khairi Siregar, A.Muri Yusuf, Mudjiran

IDENTIFIKASI HARD SKILL DAN SOFT SKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)

Azizul Kholis

KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DANKONSELING

Sefni Rama Putir, Syahniar, Alizamar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DIPEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

M.Arsyadi Ridha

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Riskafranita

PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA

Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe

## JURNAL MEDIASI UNIMED

### Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.  
Dekan Fakultas Ekonomi

### Dewan Penasehat Redaksi:

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.  
Drs. La Ane, M.Si.  
Drs. Jhonson, M.Si.

### Pimpinan Redaksi :

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

### Anggota Redaksi :

Pasca Dwi Putra, S.E., M.Si.  
Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.  
Sulaiman Lubis, S.E., M.M.

### Dewan Pakar/Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Imam Ghozali, M.Kom., Ph.D., Ak., CA. (Universitas Diponegoro)  
Prof. Azhar Maksum, M.Ec., Acc., Ph.D., Ak. (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Fitra Waty, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Muammar Kadafi, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)  
Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Gusnardi, M.Si, AK, CA (Universitas Riau)  
Dr. Bambang Satriawan, SE, M.Si (Universitas Batam)

### Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

### Alamat Redaksi :

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221  
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail: [azizulkholis1@gmail.com](mailto:azizulkholis1@gmail.com)

*Jurnal Mediasi adalah Jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan Juli dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala jurnal Mediasi adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari para penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.*

## SAMBUTAN DEKAN

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita masih tetap memiliki kekuatan dan kemauan untuk senantiasa menjalankan aktifitas sehari-hari di dunia pendidikan yang kita tekuni.

Pada kesempatan pertama saya mengucapkan selamat atas penerbitan perdana Jurnal Mediasi (Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Fakultas Ekonomi Unimed sebagai salah satu upaya kita semua dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bagi seluruh insane akademis khususnya civitas akademika Universitas Negeri Medan

Dengan terbitnya bulan Desember 2016 Jurnal Mediasi ini berarti tugas-tugas kita kedepan menjadi lebih berat untuk mempertahankan eksistensi dan kontinuitas penerbitan secara berkala dengan orientasi utama menjadi jurnal ilmiah terakreditasi sehingga memudahkan para dosen dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian maupun kajian konseptual dalam menyikapi perkembangan dunia akademis dan dunia bisnis yang semakin cepat dan dinamis.

Seluruh Pimpinan Fakultas tetap berkomitmen untuk mendukung penerbitan Jurnal Mediasi dan Selaku Dekan FE. Unimed saya memberikan apresiasi kepada Tim Redaksi yang telah bekerja keras dan berupaya melakukan berbagai hal untuk dapat terbitnya edisi Perdana ini.

Akhirnya sekali lagi saya ucapkan selamat dan semoga dapat dipertahankan serta ditingkatkan kualitas dari Jurnal Mediasi ini

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Medan, Desember 2016  
Dekan FE. Unimed  
dto

**Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.**

## PENGANTARREDAKSI

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Alhamdulillah Puji syukur yang paling utama senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita semua masih tetap dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat Wal-Afiat.

Redaksi Jurnal Mediasi mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Dekan dan Seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi Unimed yang telah mendukung sepenuhnya penerbitan edisi kedua ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para dewan pakar yang bersedia menjadi penyunting ahli sehingga diharapkan dapat mewujudkan kualitas dari Jurnal Mediasi. Hal yang sama tentunya juga kami ucapkan kepada para dosen, peneliti yang telah bersedia menjadi kontributor dan berpartisipasi mengirimkan makalahnya untuk di muat pada jurnal ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Kami sangat berharap menerima masukan dan kritikan atas penerbitan edisi kedua bulan Desember tahun 2016 ini demi kesempurnaan dan perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Semoga Jurnal Mediasi FE Unimed benar-benar dapat menjadi wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Medan, Desember 2016  
Pemimpin Redaksi  
dto

**Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KEBIJAKAN REDAKSI

Redaksi Menerima artikel untuk diterbitkan dan dipublikasikan pada Jurnal Mediasi Unimed. Dengan Persyaratan, Kriteria dan Mekanisme sebagai berikut:

1. Artikel, Paper, Manuskrip, Kertas Kerja, Makalah, Resensi yang diterima untuk diterbitkan adalah hasil-hasil penelitian maupun kajian, telaah konseptual dan teoritis yang berkenaan dengan topik, permasalahan dan disiplin ilmu Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi.
2. Artikel dan tulisan merupakan naskah asli dari karya Penulis ataupun beberapa orang Penulis yang belum pernah diterbitkan pada jurnal manapun yang dinyatakan secara resmi tertulis kepada Redaksi Mediasi.
3. Tulisan yang diterima oleh Redaksi akan di nilai kelayakan substansi, relevansi, serta metodologi dan sistematika pembahasan yang dilakukan oleh para penyunting ahli secara Blind Review.
4. Tulisan yang dianggap masih perlu diperbaiki oleh Tim Reviewer dan Dewan Pakar/Penyunting Ahli harus diperbaiki oleh Penulis pada batas akhir waktu yang ditentukan.
5. Tulisan yang disampaikan kepada Redaksi secara substansi isi tetap menjadi tanggung jawab Penulis.
6. Tulisan yang telah diajukan kepada Dewan Redaksi maka secara format dapat diperbaiki oleh redaksi sepenuhnya menjadi milik redaksi dan tidak dapat diminta kembali, kecuali adanya pembatalan pengajuan penerbitan.
7. Penyampaian Tulisan Kepada Redaksi Mediasi dalam Bentuk :
  - a. Diketik 1 (satu) Spasi dilengkapi dengan Judul, Abstrak, Kata Kunci, Nama dan Biodata Penulis, afiliasi institusi tempat bekerja dan Daftar Pustaka.
  - b. Cetak tulisan/Print out pada kertas A4 jenis huruf Times New Romans ukuran Font 12 dengan panjang halaman maksimal 10 (sepuluh) lembar, yang dicetak rangkap 2 (dua).
  - c. Soft Copy berupa CD/Copy Flashdisk, ataupun file dapat dikirim Via e-mail dalam Format File MS Word.
8. Batas Akhir Penyerahan Tulisan adalah satu bulan sebelum jadwal penerbitan berkala yaitu edisi Juli disampaikan pada akhir bulan Juni dan edisi Desember disampaikan pada akhir bulan November setiap periode penerbitan.

## DAFTAR ISI

No	Penulis	Judul	Hal
01	Bangun Napitupulu Novita Indah Hasibuan Ivo Silvia Agusti	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED	1-20
02	Sri Mutmainnah	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE KOTA MEDAN	21-29
03	Ilham Khairi Siregar A.Muri Yusuf Mudjiran	PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SEKOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL	30-43
04	Azizul Kholis	IDENTIFIKASI HARDSKILL DAN SOFTSKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN )	44-55
05	Sefni Rama Putri Syahnar Alizamar	KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	56-73
06	M. Arsyadi Ridha	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DI PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA	74-85
07	Riskafranita	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	86-106
08	Suhendrik Rita Fatimah dalimunthe	PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA	107-135

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS  
PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA  
SMK BISNIS MANAJEMEN SE KOTA MEDAN**

**Sri Mutmainnah**  
Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

Besarnya pengangguran tingkat SMK dikarenakan rendahnya kompetensi yang dikuasai lulusan. Lulusan tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Siswa juga memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik karena mereka diajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dengan metode ceramah. Rendahnya kompetensi lulusan SMK disebabkan Rencana Kegiatan Belajar Mengajar yang belum terstandarisasi, materi yang telah *out of date*, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat memotivasi aktifitas dan kreatifitas siswa masih rendah.

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Kearsipan di SMK Bisnis Manajemen se Kota Medan melalui perancangan buku ajar Kearsipan berbasis Proyek. Target Khusus dalam penelitian ini dihasilkannya: 1) Rencana Kegiatan Belajar Mengajar yang telah terstandar, 2) Buku ajar berbasis Proyek, 3) Lembar Kegiatan Siswa, 4) Instrumen Evaluasi berbasis Proyek, 5) Media Pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), dengan kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif- eksploratif untuk mengidentifikasi berbagai gejala dan akar masalah yang terjadi pada pembelajaran kearsipan dan desain pengembangan Buku Ajar Kearsipan berbasis proyek. Penelitian ini melibatkan guru-guru dan siswa Administrasi Perkantoran SMK Bisnis Manajemen se Kota Medan serta Praktisi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Administrasi Profesional dan Kesekretarisan Indonesia (LSP-APSI) Sumut.

Dari hasil penelitian Pengembangan Buku Ajar Kearsipan yang telah dilakukan adalah buku ajar Kearsipan berbasis proyek mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek kedalam buku ajar sehingga lebih komunikatif. Materi yang dikembangkan pada buku ajar kearsipan berbasis proyek ini meliputi: dokumen dan Dokumentasi, hakekat Kearsipan, pengurusan Arsip, penyimpanan arsip sistem Abjad, penyimpanan Arsip sistem Nomor, penyimpanan arsip sistem

**Subjek, penyimpanan arsip sistem Wilayah, penyimpanan arsip sistem tanggal, perawatan dan Penyusutan arsip.**

**Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Buku Ajar, Penelitian Pengembangan.**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui aktivitas pendidikan seorang siswa dapat menguasai kompetensi yang dapat digunakan dalam kehidupannya di masyarakat. Pendidikan menghantarkan peserta didik menjadi orang yang lebih baik, bahkan memenuhi kaidah kelayakan untuk diteladani dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan kejuruan pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan kejuruan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: "Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu".

Namun SMK yang seyogianya dapat mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi sesuai dengan program keahlian masih jauh belum tercapai. Selogan "SMK Bisa" tidak sesuai dengan kenyataan, SMK yang seharusnya dapat mempersiapkan siswa agar kompeten sebagai tenaga kerja tingkat menengah belum bisa diwujudkan. BPS memaparkan jumlah pengangguran di Indonesia, lulusan SMK masih menjadi nomor satu penyumbang pengangguran. Sekitar 11,19% dari total pengangguran atau sekitar 814 ribu orang, merupakan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kepala BPS Suryamin, mengatakan angka tersebut meningkat dibanding Agustus 2012 yang sebesar 9,87%. Artinya tamatan SMK lebih banyak menjadi pengangguran dibanding yang lainnya. Tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2013 untuk pendidikan SMK menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 11,19%. (BPS, Jakarta 6/11/2013).

Tingginya angka pengangguran pada lulusan SMK menunjukkan proses pendidikan di SMK belum mampu membekali siswa untuk memiliki kompetensi yang seharusnya telah dikuasai setelah menyelesaikan studi di SMK. Hal ini bisa disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam membekali siswanya dengan kompetensi yang harusnya dimiliki (Mutmainnah:2011). Selain itu kurangnya perangkat pembelajaran seperti buku ajar yang memungkinkan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri belum tersedia. Buku yang ada masih terlalu umum dan belum dapat memotivasi siswa untuk berlatih mengaplikasikan pengetahuannya, demikian juga dengan kearsipan.

Besarnya pengangguran tingkat SMK dikarenakan rendahnya kompetensi yang dikuasai lulusan. Lulusan tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk memasuki dunia kerja Djaali (2009). Lulusan tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan



atau dimanfaatkan. Siswa juga memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik karena mereka diajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dengan metode ceramah. Kemampuan guru dan dosen di Sumatera Utara dalam bidang kearsipan masih rendah (Inez : 2014). Kompetensi guru SMK yang masih rendah di bidang Kearsipan menyebabkan kemampuan lulusan dalam melakukan penyimpanan dan penemuan arsip dengan berbagai macam sistem penyimpanan juga rendah.

Untuk meningkatkan kemampuan menguasai kompetensi kearsipan pada siswa SMK se kota Medan, maka perlu merancang buku ajar berbasis proyek. Pembelajaran proyek dapat membantu siswa mengakses informasi, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan kemampuan praktek. Hal inovatif pada buku ajar adalah adanya unsur proyek. Unsur proyek otentik memiliki peran menggugah motivasi belajar dan menciptakan proses belajar yang bermakna (Prabawa, 2013).

## II. TINJUAN PUSTAKA

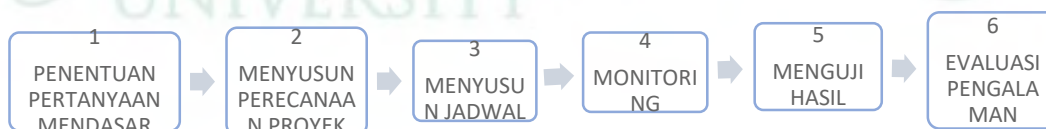
Implementasi Kurikulum 2013 menuntut memungkinkan siswa mengeksplorasi seluruh kemampuannya. Peserta didik melakukan eksplorasi penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Tirta, 2014) (Rofiah, 2013) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek sangat diharapkan dalam implementasi kurikulum 2013, yang mana dalam proses pembelajaran siswa bersifat aktif dan kolaboratif dalam kelompok. Dengan memberikan proyek secara berkelompok siswa akan terlatih untuk bekerjasama bahu membahu dalam menyelesaikan tugas.

Robert M. Capraro mengatakan” *Project-Based Learning is broader and often is composed of sevelar problems students will need to solve. It is our belief that PBL provides the contextualized, authentic experiences necessary for students to scaffold learning and building meaningfully powerful science, technoloby, engineering, and mathematics concepts supported by language arts, social studies, and art.*

Kemendikbud (2014) Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata.

Langkah-langkah pembelajaran dalam *Project Based Learning* dapat dijelaskan dengan diagram sebagai berikut:

Gambar 2.1 Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek.



- 1) Dimulai dengan pertanyaan yang mendasar (*Start With the Essential question*). Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil

- topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam dan topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.
- 2) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*). Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi aturan kegiatan dalam penyelesaian proyek.
  - 3) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*). Pengajar dan peserta didik menyusun jadwal aktivitas penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *time line* penyelesaian proyek, (2) menentukan waktu penyelesaian proyek, (3) membimbing peserta didik agar merencanakan cara yang baru (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
  - 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of the project*). Pengajar bertanggungjawab untuk memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek, menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
  - 5) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik terhadap pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, dan membantu pengajar dalam menyusun model pembelajaran berikutnya.
  - 6) Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*), pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan materi ajar yang dirancang dalam bentuk buku ajar. Berdasarkan teori belajar konstruktivistik belajar adalah kegiatan yang aktif. Pembelajaran harus memungkinkan siswa belajar aktif sesuai dengan kecepatan masing-masing dan mengakomodasi pembelajaran *learning by doing*. Berdasarkan karakteristik materi pelajaran kearsipan maka buku ajar berbasis proyek jadi sangat penting.

Buku ajar Kearsipan berbasis proyek dikembangkan berdasarkan teori desain pesan pembelajaran. Mayer (2008) menyatakan terdapat tiga pandangan umum tentang belajar yaitu belajar sebagai penguatan respon, belajar sebagai pemerolehan pengetahuan dan belajar konstruksi pengetahuan. Depdiknas (2008) bahan ajar sebagai isi pembelajaran yang ditulis oleh pengajar yang didalamnya memuat materi yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar siswa. Bahan ajar termasuk kriteria baik apabila bahan ajar ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu berdasarkan dengan ide penulisnya.

Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan pembelajaran berbasis proyek yang memiliki karakteristik memecahkan permasalahan di dunia nyata. Komponen inti dalam pembelajaran berbasis proyek meliputi: 1) uraian isi yang komunikatif, 2) menggunakan contoh, ilustrasi atau analogi, 3) menggunakan latihan, tes, dan umpan balik korektif, 4) pemilihan media yang relevan, 5) relevansi dan konsistensi antara latihan atau tes dan materi tujuan pembelajaran dan 6) adanya interaktifitas. (Prabawa, 2013).

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model Dick and Carey (2009), Atwi (2004). Tahun pertama penelitian ini adalah melakukan Identifikasi kebutuhan meliputi kegiatan: 1) identifikasi tujuan Umum Pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik siswa, 4) Merumuskan tujuan pembelajaran, 5) Mengembangkan tes acuan patokan, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan materi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMK Bisnis Manajemen se Kota Medan. Subyek penelitian sebagai sumber data kuantitatif dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa SMK BM se Kota Medan yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran Kota Medan. Guru-guru yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Kearsipan atau mata pelajaran produktif. Sedangkan siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SMK yang akan belajar kearsipan.

### IV. PEMBAHASAN

Langka awal dalam pengembangan buku ajar kearsipan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan apa yang diinginkan setelah warga belajar melaksanakan pembelajaran. Pada langkah ini pengembang mengidentifikasi kebutuhan instruksional mata kuliah kearsipan dengan cara observasi dan interview kepada sejumlah siswa, alumni, stake holder, dan pendidik. Dari hasil observasi dan wawancara bahwa kompetensi kearsipan sangat di butuhkan dalam setiap kegiatan organisasi pemerintah maupun swasta untuk dapat mengelola arsip-arsip dengan benar. Pembelajaran kearsipan seharusnya bukan Cuma teori belaka yang terpenting dari pembelajaran kearsipan adalah praktek mengelola dokumen menjadi sekumpulan arsip yang ketika diperlukan dapat cepat ditemukan kembali.

Setelah mengidentifikasi tujuan-tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Langkah terakhir dalam proses analisis tujuan pembelajaran adalah menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang disebut sebagai *entry behavior* (perilaku awal/masukan) yang diperlukan oleh warga belajar untuk memulai pembelajaran. Tahap identifikasi perilaku awal dapat diketahui melalui wawancara dengan beberapa siswa jurusan Administrasi perkantoran SMK BM di kota medan bahwa siswa belum pernah dapat materi berkaitan dengan kegiatan

kearsipan atau dengan kata lain siswa dikenalkan pada materi kearsipan untuk pertama kalinya.

Tujuan Umum Pembelajaran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah setelah mengikuti pembelajaran kearsipan siswa akan mampu menyimpan dokumen dengan berbagai macam filing sistem, melakukan perawatan dan pemusnahan arsip. Tujuan umum selanjutnya di jabarkan menjadi tujuan khusus pembelajaran kearsipan yang meliputi: 1) Mendeskripsikan dokumen dan dokumentasi, 2) Mendeskripsikan hakekat kearsipan, 3) Mendeskripsikan langkah-langkah pengurusan arsip, 4) Melakukan penyimpanan arsip sistem Abjad, 5) melakukan penyimpanan arsip sistem nomor, 6) melakukan penyimpanan arsip sistem subjek, 7) melakukan penyimpanan arsip sistem wilayah, 8) melakukan penyimpanan arsip sistem tanggal dan 9) melakukan perawatan dan penyusutan arsip.

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang tertulis, dikembangkan produk evaluasi untuk mengukur kemampuan warga belajar melakukan tujuan pembelajaran. Penekanan utama berada pada hubungan perilaku yang tergambar dalam tujuan pembelajaran dengan untuk apa melakukan penilaian.

Alat penilaian yang dikembangkan dalam desain Instruksional pada mata pelajaran kearsipan adalah alat penilaian berbasis proyek yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan setiap siswa terhadap kompetensi yang tercantum dalam tujuan instruksional.

Pada tahap penyusunan strategi instruksional ini peneliti menyusun strategi pembelajaran pada pengorganisasian dan urutan kegiatan belajar. Desainer membagi sistem penyampaian kegiatan belajar menjadi; urutan kegiatan, isi pembelajaran, alokasi waktu dan tujuan pembelajaran. Misalnya urutan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan; 1) tahap pendahuluan, diskripsi singkat isi, relevansi dan manfaat, Tujuan instruksional khusus, 2) tahap penyajian; uraian, contoh dan noncontoh, latihan, tes formatif, rangkuman dan glosarium, 3) tahap penutup; umpan balik, tindak lanjut, dan jumlah waktu. Pada setiap tahapan ditentukan garis besar isi, metode yang digunakan, media dan alat serta waktu belajar (dalam menit).

Pada tahapan ini pengembangan bahan instruksional peneliti mengambil dari berbagai sumber yang bersifat kompilasi dari internet, buku referensi, dokumen dan lain-lain. Dalam pengembangan bahan instruksional tentu memperhatikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, materi yang disusun bersifat autentik dan kontekstual, desain draf dan lay out materi juga menjadi perhatian pengembang agar materi lebih menarik dan relevan.

Hasil review ahli materi dapat diketahui bahwa materi kearsipan sudah sangat baik karena meliputi konsep dasar kearsipan, prosedur penyimpanan, menemukan kembali, meminjam dan mengembalikan berkas yang telah dipinjam serta melakukan perawatan dan pemusnahan arsip.

Berdasarkan penilaian ahli desain materi pelajaran dapat diketahui bahwa materi pengembangan buku ajar kearsipan secara umum dinilai baik. Masukan terhadap materi kearsipan meliputi: 1) contoh atau latihan agar dibuat lebih operasional lagi, 2) tahapan dalam penyimpanan surat/arsip penemuan kembali akan lebih operasional dan praktis bila dibuat dalam bentuk plowchart. 3) demikian

juga peminjaman dan pengembalian arsip akan lebih operasional dan praktis bila dibuat dalam bentuk plowchart. Berdasarkan masukan tersebut diatas dilakukan perbaikan dengan menambahkan dengan plowchart untuk prosedur menyimpan, menemukan, meminjam dan mengembalikan arsip. Selain itu dilakukan perbaikan pada contoh dan latihan agar lebih operasional dan menantang.

Pengembang materi berdasarkan penilaian ahli media dinilai sangat baik untuk kesesuaian dengan TIU dan TIKnya. Kualitas visual dan kemenarikan dinilai baik. Ilustrasi, perwajahan dan layout, konsistensi, ukuran ketikan, penggunaan *font style* huruf, kotak dan garis sangat baik, bidang kosong dan warna baik. Ahli media memberi saran agar ilustrasi perlu lebih tegas dalam materi. Berdasarkan wawancara didapat informasi agar pewarnaan lebih dipilih warna yang kuat agar dapat digunakan untuk membuat siswa tertarik dan memotivasi siswa untuk belajar.

## **V. Kesimpulan**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Pengembangan Buku Ajar Kearsipan yang telah dilakukan adalah buku ajar Kearsipan berbasis proyek mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek kedalam buku ajar sehingga lebih komunikatif. Materi yang dikembangkan pada buku ajar kearsipan berbasis proyek ini meliputi: dokumen dan Dokumentasi, hakekat Kearsipan, pengurusan Arsip, penyimpanan arsip sistem Abjad, penyimpanan Arsip sistem Nomor, penyimpanan arsip sistem Subjek, penyimpanan arsip sistem Wilayah, penyimpanan arsip sistem tanggal, perawatan dan Penyusutan arsip.

### **5.2. Saran.**

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Produk Buku Ajar Kearsipan Berbasis Proyek dapat digunakan pada seluruh SMK Bisnis Manajemen sebagai alternatif pembelajaran yang menarik.
- 2) Untuk memaksimalkan implementasi Buku Ajar Kearsipan Berbasis Proyek dalam pembelajaran dikelas, sebaiknya dilengkapi juga bahan dan peralatan Kearsipan.

## **REFERENSI**

Atwi Suparman, 2004, Desain Instruksional, Jakarta, UT

Capraro, Robert M., Mary Margaret Capraro, James R. Morgan, STEM Project-Based Learning An Integrated Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approach, ( Netherlands, Sanse Publishers, 2013).

Carey W. Dick, and Carey, L & Carey. J. O. (2009) The Systematic Design of Instruction, New Jersey, Person.

Dekdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas. 2003. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Inez Mutiara Tedjosumirat, 20 orang Guru dan Dosen Ikuti Asesmen Kompetensi, Medan Bisnis, Selasa 14 Oktober 2014

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015 (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2014).

Mayer, R. E. 2008. *Learning and Instruction*, New Jersey: Pearson Education, Inc.

Mutmainnah, Sri, 2011, Pemetaan dan pengembangan model peningkatan mutu pendidikan SMA di kabupaten Karo, Dairi dan Pak Pak Barat, Laporan Penelitian.

Prabawa, Dewa Gede Agus Putra, 2013, Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK, Jurnal Pendidikan dan Pegajaran jilid 46 No. 3, Oktober 2013 hal. 206-217.

Rofiah, E., Siti, A.N., Ekawati, E.Y.2013. Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2) : 18-20

Prabawa, Dewa Gede Agus Putra, 2013, Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK, Jurnal Pendidikan dan Pegajaran jilid 46 No. 3, Oktober 2013 hal. 206-217.

Tirta, NIN dkk, 2014, Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Proyek untuk pembelajaran kejuruan Jaringan Dasar di SMK Negeri 3 Singaraja, e journal Program Pascasarjana Ganesha, Vol 4 tahun 2014

#### **TENTANG PENULIS**

**Dra. Sri Mutmainnah, M.Si** adalah Dosen FE Unimed dan saat ini Menjabat Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.